

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman modern saat ini telah meningkatkan taraf hidup dan memudahkan aktivitas manusia dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam aspek kehidupan manusia yang paling dirasakan pada saat ini adalah bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan senantiasa dituntut untuk harus selalu menyesuaikan perkembangan teknologi, sebagai salah satu upaya untuk peningkatan mutu pendidikan yang termasuk di dalamnya seperti sistem pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar. Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan proses terencana untuk mewajibkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, kearifan, budi pekerti, dan kompetensi yang dibutuhkan dirinya, penduduk, bangsa dan negara.

Perkembangan zaman yang semakin maju dan modern seperti saat ini, guru diharapkan mampu berinovasi dalam kegiatan belajar-mengajar dan salah satunya dengan media pembelajaran menurut Fardouly dkk, (2018). Selain itu, pentingnya penanaman konsep pada peserta didik yang dapat mendorong kemampuan berpikir peserta didik agar dapat mengaplikasikan ilmu di dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Anggraeni dkk, (2021) antusiasme dan keaktifan peserta didik di dalam kegiatan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh minat belajar peserta didik. Fitri & Ardipal, (2021) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat bantu pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dari beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan, melalui proses kegiatan belajar mengajar, penggunaan sebuah media pembelajaran dapat menjadi salah

satu cara atau upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan dapat berperan penting sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Dan mempermudah guru serta peserta didik dalam berkomunikasi mengenai materi yang diajarkan sehingga penyampaian pesan dapat diterima dengan mudah.

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam penyampaian informasi dan materi ajar dari pendidik ke peserta didik dalam suatu proses belajar, mengajar. Mengingat sulitnya materi pelajaran dan belum di gunakannya media pembelajaran inovatif maka diperlukan adanya inovasi pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media kreatif video berbasis animasi. Simbol dalam bentuk kata-kata serta kalimat yang disertai gambar dan audiovisual akan membantu penerima tanda dengan mudah untuk memahami apa yang hendak dipesankan oleh pengirim. Pembelajaran Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Pembelajaran merupakan proses penting dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa. Dalam era digital dan teknologi informasi yang semakin maju, metode pembelajaran pun terus berkembang. Salah satu metode pembelajaran yang semakin populer adalah menggunakan video pembelajaran. Video pembelajaran memiliki kemampuan untuk menggabungkan unsur visual dan audio, sehingga mampu mengkomunikasikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan efektif.

Pendidikan IPA( Ilmu Pengetahuan Alam) memainkan peran kunci dalam perkembangan kemampuan intelektual dan pemahaman siswa tentang dunia disekitar mereka. Pada period digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi komponen integral dalam pendidikan, membuka peluang baru untuk pengajaran dan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Namun, dalam mengamati pembelajaran IPA di beberapa sekolah, kita masih menghadapi beberapa tantangan. Materi IPA yang seringkali abstrak dan kompleks sering membuat siswa kebingungan, maka memerlukan pendekatan yang inovatif untuk membuatnya lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa. Siswa juga semakin terpapar pada media digital, dan mereka merespons dengan lebih baik terhadap

pembelajaran yang menggunakan elemen visual dan audio. Oleh karena itu, media video pembelajaran IPA menjadi semakin relevan. Media video pembelajaran dapat menyajikan konsep – konsep IPA dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan materi yang abstrak, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam. Video pembelajaran pada materi mengubah bentuk energi dapat menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman Kampus Mengajar yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 2 Huta Dame, bahwasannya peneliti menemukan beberapa masalah. Hal tersebut diketahui ketika guru mengajar di kelas selalu menggunakan video pembelajaran dari *YouTube*. Tampilan video yang bersifat pasif dan kurang interaktif karena hanya berisi teks, dalam video yang ditampilkan tidak ada interaksi antar siswa dengan pembelajaran sehingga abstrak dan tidak spesifik untuk siswa. Peneliti juga menemukan permasalahan lain dalam alokasi waktu, yaitu tidak tepatnya penyesuaian durasi video *YouTube* sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang oleh guru. Kemudian siswa yang terbiasa menggunakan *YouTube* cenderung tidak merasa tertarik dengan video pembelajaran *YouTube* yang disajikan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa merasa bisa mempelajari materi sendiri melalui *YouTube*.

Pada hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti di sekolah tersebut, maka peneliti ingin mengembangkan media yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran yaitu dengan penggunaan media video pembelajaran. Media video pembelajaran berisi materi yang praktis yang tepat sasaran, disajikan dalam bentuk audio dan visual (gambar dan suara) yang dilengkapi dengan suara penuntun yang mudah dimengerti dan dipahami. Penulis juga akan membuat video edukasi, antara lain kuis, tugas(soal latihan) dan video eksperimen tentang perubahan bentuk energi. Media ini juga dapat menarik perhatian siswa dan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Mengacu pada pemikiran diatas penelitian perlu memperhatikan media pembelajaran untuk materi mengubah bentuk energi karena siswa kurang tertarik dengan materi sehingga kesulitan untuk memahami pelajaran. Dengan adanya video pembelajaran siswa juga dapat

secara langsung melihat, mendengar dan memahami sesuatu yang terjadi, berfikir kritis serta mampu menarik kesimpulan.

Berdasarkan uraian di atas penulis memutuskan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Mengubah Bentuk Energi Kelas IV SD Negeri 2 Huta Dame T.A 2023/2024”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang, maka dapat didefinisikan masalah sebagai berikut.

1. Guru mengajar di kelas selalu menggunakan video pembelajaran dari *YouTube*.
2. Tampilan video yang bersifat pasif dan kurang interaktif.
3. Tidak tepatnya penyesuaian durasi video *YouTube* sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang oleh guru.
4. Siswa yang terbiasa menggunakan *YouTube* cenderung tidak merasa tertarik dengan video pembelajaran *YouTube* dikarenakan siswa merasa bisa mempelajari materi sendiri melalui *YouTube*.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi penelitian yaitu Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Mengubah Bentuk Energi.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti berencana menetapkan rumusan masalahnya yaitu.

1. Bagaimana tingkat kevalidan video pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi mengubah bentuk energi kelas IV SD Negeri 2 Huta Dame?
2. Bagaimana tingkat keefektifan video pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi mengubah bentuk energi kelas IV SD Negeri 2 Huta Dame?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah yang ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan video pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi mengubah bentuk energi kelas IV SD Negeri 2 Huta Dame.
2. Untuk mengetahui tingkat keefektifan video pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi mengubah bentuk energi kelas IV SD Negeri 2 Huta Dame.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dibuat maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, sebagai bahan/ pedoman untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik, menambah wawasan guru/pendidik tentang media pembelajaran yang bermanfaat untuk mendukung proses pembelajaran.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan/ pedoman untuk merekomendasikan media video pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan wawasan dalam bidang teknologi pembelajaran khususnya video pembelajaran bagi tenaga edukatif dalam meningkatkan profesionalisme guru/pendidik.

Bagi peneliti, sebagai masukan bagi peneliti saat menjadi pendidik tentang media pembelajaran yang tepat digunakan pada siswa sekolah dasar.